

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan perhitungan data dari evaluasi penelitian pengerjaan rumah tipe 36 sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) lintasan kritis yang dihasilkan pada proyek pembangunan rumah tipe 36 ada 9 aktivitas yaitu aktivitas A: Pekerjaan Persiapan, B: Pekerjaan Pondasi, C: Pekerjaan Sloof, D: Pekerjaan Dinding, E: Pekerjaan Atap Dan Plafon, F: Pekerjaan Pintu Dan Jendela, I: Pekerjaan Plambing, J: Pekerjaan Pengecetan, K: *Finishing*, aktivitas ini yang mempunyai nilai float 0.
2. Dari perhitungan durasi waktu dengan tata cara metode CPM (*Critical Path Method*) 100 hari dan dapat mengurangi durasi waktu selama 17 hari. Efisiensi biaya proyek pembangunan rumah tipe 36 awal adalah Rp189.838.651 setelah dihitung menggunakan perhitungan CPM (*Critical Path Method*) total biaya berkurang menjadi Rp182.698.651 sehingga dapat mengefisienkan biaya sebesar Rp7.140.000. Penerapan tata cara metode PERT (*program evaluation review techineque*) pada pembuatan rumah tipe 36 ini menghasilkan T_e (waktu yang diharapkan) adalah 106,6 dan mendapat nilai standar deviasi 6,6 selain itu untuk nilai varian pembangunan rumah tipe 36 ini sebesar 5,2 dan memiliki probabilitas 44,04 % jika proyek dikerjakan dalam waktu 100 hari, namun jika proyek ini dikerjakan dalam waktu 107 hari maka nilai probabilitasnya 88,69%.
3. Dapat disimpulkan penyebab terjadinya keterlambatan ada beberapa faktor yaitu faktor:
 - a. Material (*Matherial*) karena hanya mengandalkan satu supllier dan terjadi keterlambatan pengiriman oleh *supplier* tersebut.
 - b. Manusia (*Man*) karena keahlian pekerja yang kurang mempuni dan kurangnya pengawasan untuk para pekerja.
 - c. Lingkungan (*Environment*) karena terjadi kehilangan alat material yaitu kuas dan *roller*.

- d. Metode (*Method*) karena dalam penjadwalan pembangunan proyek ini tidak menggunakan metode penjadwalan seperti CPM dan PERT.

5.2 Saran

1. Sebaiknya PT. XYZ berfokus pada 3 hal yaitu waktu penyelesaian proyek yang sesuai dengan rencana, biaya, dan kualitas, karena dari ketiga hal tersebut sangat menentukan keberhasilan suatu proyek.
2. Supaya tidak terjadi penundaan dalam melaksanakan pekerjaan proyek pembangunan rumah tipe 36 perlu pengawasan dan pengontrolan ketat terhadap pekerjaan yang dilalui oleh jalur kritis.
3. Sebaiknya persediaan bahan material diberikan perhatian lebih banyak lagi untuk PT. XYZ agar tidak terjadi keterlambatan datangnya material dengan cara memperbanyak supplier material proyek.

